

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan sistem penjadwalan produksi pada PT. Wahana Kreasi Hasil Kencana antara lain:

1. Hasil penjadwalan dengan metode usulan menunjukkan bahwa tidak ada pekerjaan yang terlambat bahkan semua pesanan yang masuk pada periode ke-1 bulan Juli 2007 yang dijadwalkan dengan metode usulan memiliki rata-rata selisih hari sebanyak 7 hari lebih cepat penyelesaiannya dari tanggal jatuh tempo pesanan.
2. Penjadwalan produksi dengan metode usulan menggunakan beberapa metodologi penjadwalan yang membuat penjadwalan produksi dengan metode usulan lebih terkendali dan dapat memberikan informasi mengenai jadwal pengerjaan pesanan dan alokasi mesin yang digunakan serta dapat mengetahui waktu penyelesaian pesanan tersebut sejak awal periode.
3. Penggunaan periode penjadwalan mingguan dan *leveling* beban kerja pada kelompok mesin paku yang merupakan kelompok mesin kritis menghasilkan utilisasi mesin yang besar dan merata diantara ketiga mesin dalam kelompok mesin tersebut tanpa terdapat pekerjaan yang terlambat hingga akhir periode.

4. Penjadwalan metode usulan dengan penggunaan metode penjadwalan m prosesor paralel dan metode *dispatching* yang disesuaikan dengan karakteristik setiap kelompok mesin dapat mengoptimalkan penggunaan kapasitas produksi mesin yang tersedia sehingga *output* yang dihasilkan setiap mesin dapat mencapai hasil semaksimal mungkin.
5. Penjadwalan metode usulan menghilangkan penggunaan mesin untuk pembuatan persediaan komponen yang terjadi pada penjadwalan yang dilakukan oleh perusahaan saat ini sehingga biaya produksi dapat diminimalisir dan penggunaan semua mesin produksi lebih optimal dan tepat sasaran.
6. Sistem informasi penjadwalan produksi dirancang untuk digunakan oleh staf produksi, supervisor pencetakan dan supervisor pewarnaan yang terhubung satu sama lain sehingga aliran informasi yang berkaitan dengan penjadwalan produksi dapat segera diketahui dan ditanggapi bila terjadi perubahan.
7. Dengan menggunakan sistem penjadwalan produksi yang dirancang, staf produksi dapat melakukan proses penjadwalan produksi secara lebih cepat dan akurat dimana setiap informasi perubahan pada rantai produksi dapat segera diketahui dan dipertimbangkan pada proses penjadwalan produksi.
8. Penerapan sistem informasi membantu perusahaan dalam menyimpan seluruh data perusahaan yang berkaitan dengan penjadwalan produksi

sehingga dapat diolah menjadi sebuah laporan yang dapat mendukung pengambilan keputusan terkait masalah produksi.

5.2. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat mendukung implementasi sistem penjadwalan produksi pada PT. Wahana Kreasi Hasil Kencana :

1. Sebaiknya bagian pemasaran perusahaan memperhatikan penentuan tanggal jatuh tempo pada saat pesanan diterima dengan mengkonfirmasi kepada bagian produksi untuk mempertimbangkan kapasitas produksi dalam memenuhi tanggal jatuh tempo yang akan dijanjikan.
2. Dalam melakukan penjadwalan produksi sebaiknya perusahaan memperlakukan prioritas pengerjaan untuk semua pesanan sama rata tanpa adanya pesanan yang mendapat prioritas khusus yang dapat menghambat proses produksi pesanan lainnya dengan menggunakan sistem penjadwalan yang diusulkan.
3. Sistem penjadwalan produksi yang telah dirancang sebaiknya dilakukan pemeliharaan secara berkala agar kinerja sistem tetap terjaga dengan baik.
4. *Technical platform* yang digunakan sebaiknya memenuhi spesifikasi minimum yang direkomendasikan untuk mendukung kinerja sistem penjadwalan agar semua fungsi sistem dapat berjalan dengan baik.

5. Untuk pengembangan lebih lanjut sebaiknya perusahaan membuat sebuah sistem *monitoring* produksi untuk memastikan bahwa seluruh jadwal produksi agar semua fungsi sistem dapat berjalan dengan baik.
6. Sebaiknya PT.WKHK melakukan proses maintenance secara teratur pada mesin produksi agar selalu berada dalam kondisi terbaik.